

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis pada era digital saat ini telah mendorong meningkatnya aktivitas kewirausahaan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kewirausahaan tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga menjadi salah satu pendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan laporan Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2023/2024, Indonesia termasuk negara dengan tingkat aktivitas kewirausahaan yang relatif tinggi. Tingginya partisipasi masyarakat dalam memulai dan mengembangkan usaha menunjukkan bahwa minat terhadap kegiatan kewirausahaan terus berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut turut didukung oleh kemajuan teknologi digital, perubahan perilaku konsumen, serta meningkatnya minat generasi muda untuk membangun usaha secara mandiri (Global Entrepreneurship Monitor, 2024).

Seiring dengan berkembangnya sektor kewirausahaan, berbagai peluang bisnis mulai bermunculan di industri gaya hidup (*lifestyle*), salah satunya pada bidang *personal care* seperti parfum. Saat ini, konsumen tidak lagi hanya membeli suatu produk berdasarkan fungsi utamanya, tetapi juga mempertimbangkan nilai emosional, identitas, serta pengalaman yang ditawarkan oleh suatu *brand*. Hal ini menyebabkan produk parfum mengalami pergeseran makna, dari sekadar pewangi menjadi bagian dari ekspresi diri dan gaya hidup.

Fenomena tersebut didukung oleh pertumbuhan industri parfum secara global yang terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Statista, pasar parfum dunia mengalami pertumbuhan yang stabil, yang mencerminkan tingginya permintaan terhadap produk

wewangian, khususnya di kalangan generasi muda yang semakin terbuka terhadap eksplorasi aroma dan *brand* baru (Statista, 2025).



Gambar 1.1 Pertumbuhan Pasar Parfum Global

Sumber: Statista (2025)

Selain itu, penggunaan parfum juga memiliki keterkaitan dengan aspek psikologis manusia. Indera penciuman terhubung langsung dengan bagian otak yang berperan dalam mengatur emosi dan memori, sehingga aroma tertentu dapat memengaruhi suasana hati, membangkitkan memori, serta meningkatkan rasa percaya diri individu (Cleveland Clinic, 2025).

Melihat perkembangan tersebut, berbagai brand parfum lokal mulai hadir dengan menawarkan konsep yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Salah satunya adalah Seraphé, yang dirancang untuk mengikuti gaya hidup generasi muda yang aktif dan dinamis. Produk Seraphé mengusung karakter aroma yang *clean*, *fresh*, dan ringan sehingga nyaman digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, serta mampu memberikan rasa percaya diri tanpa kesan berlebihan.

Dalam proses pengembangannya, diperlukan pengelolaan operasional yang baik agar seluruh proses bisnis, mulai dari produksi, pengadaan *packaging*, *quality control*, hingga distribusi produk dapat berjalan secara

optimal. Oleh karena itu, melalui program kerja magang di Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pengembangan bisnis Seraphé sekaligus mengaplikasikan ilmu manajemen ke dalam praktik nyata di dunia industri.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kegiatan kerja magang di Skystar Ventures merupakan salah satu bentuk pembelajaran aplikatif yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk terlibat langsung dalam proses pengelolaan dan pengembangan bisnis di lingkungan startup. Melalui program ini, penulis tidak hanya memperoleh gambaran mengenai dunia kerja secara nyata, tetapi juga memahami bagaimana sebuah bisnis dirancang, dijalankan, dan dikembangkan agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar.

Dalam pelaksanaannya, penulis berupaya memanfaatkan fasilitas serta bimbingan yang tersedia di Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis untuk mengembangkan brand Seraphé secara lebih terarah. Proses ini mencakup pemahaman terhadap strategi bisnis, penguatan identitas merek, hingga penyesuaian produk dengan preferensi target konsumen. Dengan adanya pendampingan dari mentor, penulis dapat mengevaluasi serta menyempurnakan pendekatan bisnis yang dijalankan agar lebih relevan dan kompetitif.

Di sisi lain, kerja magang ini juga dilaksanakan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban akademik dalam program sarjana di Universitas Multimedia Nusantara. Program ini dirancang agar mahasiswa mampu menghubungkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan praktik kerja secara langsung, sehingga tercipta pemahaman yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk membekali penulis dengan pengalaman profesional, meningkatkan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan, serta mengembangkan keterampilan manajerial yang diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga

menjadi sarana persiapan bagi penulis untuk menghadapi tantangan di dunia industri setelah menyelesaikan pendidikan.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan**

Program kerja magang ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang telah disesuaikan dengan ketentuan dari pihak universitas serta kebijakan dari Skystar Ventures sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Penulis menjalani masa magang selama kurang lebih empat bulan, dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 hingga 4 Juni 2026, dengan total sekitar 87 hari kerja efektif.

Selama periode tersebut, penulis mengikuti pola kerja yang berlaku di perusahaan, yaitu lima hari kerja dalam satu minggu dengan jam operasional mulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Seluruh aktivitas kerja dilakukan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan, termasuk kedisiplinan waktu, pelaporan kegiatan, serta kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku di lingkungan kerja.

#### **1.3.2 Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang diawali dengan serangkaian tahapan persiapan yang harus dipenuhi oleh penulis, baik dari sisi akademik maupun administratif. Tahap awal dimulai dengan mengikuti kegiatan pembekalan magang yang diselenggarakan oleh program studi, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai prosedur pelaksanaan, etika kerja, serta tanggung jawab yang harus dijalankan selama masa magang.

Selanjutnya, penulis melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dengan mengambil mata kuliah kerja magang melalui sistem

akademik yang telah disediakan. Setelah itu, penulis mengajukan Skystar Ventures sebagai tempat pelaksanaan magang melalui mekanisme pendaftaran yang berlaku hingga memperoleh persetujuan resmi dari pihak universitas.

Setelah seluruh proses administratif terpenuhi, penulis mulai melaksanakan kegiatan magang secara langsung di lingkungan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis Seraphé, baik dari sisi operasional maupun perencanaan strategis. Setiap kegiatan yang dilakukan dicatat dalam laporan harian sebagai bentuk dokumentasi sekaligus bahan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan.

Selama menjalani program kerja magang, penulis memperoleh bimbingan dan arahan dari pihak internal maupun eksternal. Dari sisi internal perusahaan, penulis dibimbing oleh Kak Hokky Nanda selaku supervisor yang berperan dalam memberikan arahan terkait pelaksanaan kerja, evaluasi kinerja, serta penyesuaian aktivitas dengan kebutuhan operasional perusahaan. Selain itu, penulis juga mendapatkan pendampingan dari mentor eksternal, yaitu Rizky Novita, yang berperan sebagai dedicated mentor dalam memberikan wawasan tambahan, khususnya dalam pengembangan strategi bisnis serta pengambilan keputusan yang lebih komprehensif.

Melalui adanya bimbingan tersebut, penulis dapat memahami proses kerja secara lebih mendalam serta memperoleh masukan yang konstruktif dalam mengembangkan bisnis yang dijalankan. Pendampingan ini juga membantu memastikan bahwa seluruh kegiatan magang yang dilakukan tetap selaras dengan tujuan pembelajaran serta memberikan hasil yang optimal bagi pengembangan kompetensi penulis.